

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian tentang survei motivasi berprestasi pada PB Rapi Jaya Kisaran pada enam aspek dapat disimpulkan dengan rata-rata 61,59 pernyataan tersebut masuk ke dalam kategori (Baik). Diantaranya 1. Motivasi dalam aspek tanggung jawab dapat disimpulkan bahwa para atlet memiliki kedisiplinan yang tinggi dan hadir tepat waktu, 2. Motivasi dalam aspek menerima umpan balik dapat disimpulkan bahwa para atlet mendengarkan dan menerima setiap arahan yang diberikan oleh pelatih, 3. Motivasi dalam aspek mempertimbangkan resiko dapat disimpulkan bahwa para atlet telah terbentuk mental yang baik dan sudah terbiasa mengikuti *event-event* untuk tingkat daerah maupun nasional, 4. Motivasi dalam aspek kreatif dapat disimpulkan bahwa para atlet mengikuti metode yang diarahkan oleh pelatih sehingga para atlet telah mampu mengembangkan kreatifitas secara individu, 5. Motivasi dalam aspek dukungan orang tua dapat disimpulkan bahwa para atlet telah mendapatkan dukungan sepenuhnya, 6. Motivasi dalam aspek dukungan pelatih dapat disimpulkan bahwa para atlet telah mendapatkan dukungan sepenuhnya. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi berprestasi di PB Rapi Jaya Kisaran sudah termotivasi pada prestasi yang dicapai oleh atlet bulutangkis.

Sarana dan prasarana yang disediakan PB Rapi Jaya Kisaran untuk proses pembinaan para atlet dapat dikategorikan (Baik). hal ini dapat dibuktikan bahwa putra-putri banyak yang mengikuti latihan dan beberapa atlet telah meraih prestasi tingkat nasional. PB Rapi Jaya Kisaran menyediakan gedung tertutup, konstruksi bangunan, penerangan, dan kenyamanan lapangan yang dapat digunakan dalam kondisi apapun, didalamnya terdapat satu lapangan bulutangkis, net dan shuttlecock yang telah memenuhi syarat standart nasional.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan kepada para atlet untuk tetap semangat berlatih, rajin dan ulet untuk meraih prestasi serta diupayakan juga untuk saling berbagi keahlian dan kreatifitas individu kepada rekan sesama tim.
2. Diharapkan kepada pelatih dapat lebih kreatif lagi dan inovatif dalam memberikan latihan secara teratur dan lebih membuat variasi latihan yang baru agar atlet tidak merasa bosan dan jenuh.
3. Dengan kondisi sarana prasarana yang telah ada pelatih seharusnya dapat memaksimalkan keadaan yang ada, misal dengan menambah frekuensi latihan atau efektifitas program latihan sehingga apa yang tersedia dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.